

### III. METODELOGI PENELITIAN

#### A. Tipe Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang bersifat eksploratif. Kirk dan Miller yang dikutip Lexy J Moleong, mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dan kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya. ( Moleong, 2001:3 )

Sedangkan Rony Kuntor menyatakan :

“Penelitian deskriptif ( *deskriptif research*) adalah jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan sejelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap obyek yang diteliti “ ( Kuntor, 2003 :95)

Sejalan dengan pendapat tersebut , Bogdan dan Taylor mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati . ( Moleong,2001: 3

Pendapat yang lain di kemukakan Masri Singarimbun, yakni :

“ Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk melakukan pengukuran yang cermat terhadap fenomena sosial tertentu. Penelitian mengembangkan konsep, menghimpun fakta tetapi tidak melakukan pengujian hipotesa. Oleh karena itu penelitian ini tidak menggunakan hipotesis, tetapi hanya akan menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan disertai dengan interpretasi. ( Singarimbun, 1995 : 4)

## B. Fokus Penelitian

Masalah dalam penelitian kualitatif dinamakan fokus. Penetapan fokus dalam penelitian kualitatif sangat penting karena untuk membatasi studi dan mengarahkan pelaksanaannya suatu pengamatan, fokus dalam penelitian kualitatif bersifat abstrak.

I Gusti Ngurah Agung menyebutkan Penentuan fokus ini memiliki tujuan :

1. Penetapan fokus untuk membatasi studi, bahwa dengan adanya fokus penelitian , tempat Penelitian menjadi layak.sekaligus membatasi fokus pada domain/kategori yang memandang banyak data/informasi dari domain-domain atau kategori tertentu.
2. Penentuan fokus secara efektif menetapkan kriteria sumber informasi untuk menjangkau informasi yang mengalir masuk, sehingga temuannya memiliki arti dan nilai strategis bagi informan. ( Kuntur.2003 : 24-25)

Dari pendapat diatas, fokus penelitian ini menekankan sesuai dengan rumusan masalah yakni Bagaimana implementasi Kebijakan Parkir Kota Bandar Lampung ?

Penelitian ini memfokuskan pada tahapan implementasi, dimana penulis menggunakan model yang di kemukakan George Edwar III, yakni menyarankan untuk memperhatikan 4 (empat) isu pokok agar implementasi kebijakan menjadi efektif yakni :

- a. Komunikasi, berkenaan dengan bagaimana kebijakan di komunikasikan pada organisasi dan/ dan Publik ketersediaan sumber daya untuk melaksanakan kebijakan, sikap dan tanggap dari pihak yang terlibat, dan bagaimana struktur organisasi pelaksana kebijakan .
- b. *Resources*, berkenaan dengan ketersediaan sumber daya pendukung, khususnya sumber daya manusia.Hal ini berkenaan dengan kecakapan pelaksanaan kebijakan publik untuk melaksanakan secara efektif.
- c. Kesiapan para Implementor, komitmen yang tinggi untuk melaksanakan kebijakan .

- d. Struktur Birokrasi / Organisasi yang menjadi penyelenggara Implementasi Kebijakan Publik. ( Nugroho, 2009 : 511-513)

### **C. Sumber data**

Menurut Lofland dan Lyon yang, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Oleh karena itu, data yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber, baik data primer maupun data sekunder.

1. Data primer diperoleh dari Informan yaitu petugas parkir dan pejabat di Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung.
2. Data sekunder diperoleh dari dokumen seperti peraturan perundang-undangan, referensi, data statistik maupun catatan dan laporan petugas. ( Moleong, 2001 :112 )

Sumber data primer di peroleh dari orang-orang yang dianggap mempunyai informasi kunci (*key informan*) terhadap fenomena yang hendak diteliti. Informasi kunci tersebut adalah pejabat struktural di UPT perparkiran dan beberapa staf di UPT Perparkiran Kota Bandar Lampung, serta petugas/juru parkir dilapangan.

### **D. Tehnik Pengumpulan Data**

Dengan Studi lapangan yaitu penelitian langsung pada obyek yang diteliti dengan tujuan memperoleh data dan fakta dilokasi penelitian dengan cara :

#### **a. Wawancara**

Secara sederhana wawancara diartikan sebagai alat pengumpulan data dengan mempergunakan tanya jawab antara pencari informasi dan sumber informasi .

Seperti yang di ungkapkan Hadari Nawawi yaitu :

“ Wawancara adalah usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan, secara lisan, untuk menjawab secara lisan pula. Ciri utama dari wawancara adalah langsung dengan tatap muka ( *Face to face relationship* ) antara si pencari data informasi ( *Intervie/information hunter* ) dengan sumber informasi ( *Interview* ) “ ( Nawawi, 2011 : 111 )

Sejalan dengan pendapat diatas, Metode wawancara menurut Moh. Nazir adalah :

“ Proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka anantara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *Interviwi Guide* ( Pedoman wawancara). (Nazir, 1988:234)

Wawancara dilakukan kepada unsur muspida serta aparat Dinas Perhubungan dan Petugas Parkir di Lingkungan Kota Bandar Lampung di wilayah kerja Kota Bandar Lampung, dengan pedoman wawancara.

#### b. Observasi

Pengamatan langsung pada obyek penelitian sehingga dapat dilihat dari dekat keadaan yang sebenarnya dan memperoleh gambaran dari obyek yang diteliti secara nyata dan benar. Dalam Hal ini penulis mengamati kinerja Petugas dilapangan serta pegawai di Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung.

#### c. Dokumentasi

Merupakan data dari informasi yang dilakukan dengan mengambil dokumen atau catatan dalam bentuk apapun yang ada kaitannya dengan judul penelitian antara lain data kependudukan, data wilayah perparkiran, data petugas pemungut retribusi parkir, data kendaraan bermotor yang memakai jasa parkir serta data lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

### **E. Tehnik Analisis Data**

Menurut Siddel proses berjalannya tehnik analisis data adalah sebagai berikut

1. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu di beri kode agar sumber datanya dapat diproses.
2. Mengumpulkan dan memilah-milah, mengklasifikasi, mensintesiskan membuat ikhtiar dan membuat indeksinya.
3. Berfikir, dengan jalan menemukan pola hubungan-hubungan dan membuat temuan-temuan umum. (Siddel, 1998:64)

Tehnik yang digunakan penulis untuk menganalisa data adalah analisa deskriptif kualitatif. Tehnik ini bertujuan menggambarkan fenomena tertentu secara lebih rinci .

Alasan digunakan tehnik ini adalah sebagai berikut :

- a. Mampu menggali informasi yang lebih luas , mendetail dan mendalam dari beberapa interaksi dan fenomena sosial terutama yang erat kaitannya dengan variabel-variabel yang diteliti.
- b. Analisa deskriptif dapat mengkaji temuan-temuan dari kasus yang terjadi di lokasi penelitian, sehingga yang diperoleh diharapkan dapat mengembangkan konsep. ( Surahmad,1987: 14)

Dalam penelitian ini, Penulis dalam menerapkan tehnik analisis data, merujuk kepada Miles dan Huberman (1992 : 27 ), dimana terdapat tiga tahapan dalam tehnik Analisis data :

#### 1. Reduksi data

Proses pemilihan, pemisahan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabsahan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan , membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat di tarik dan di verifikasi .

## 2. Analisis dan Penyajian data

Setelah data di reduksi kemudian data di sajikan , penyajian disini dibatasi sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penambahan kesimpulan. penyajian data ini dimaksudkan untuk memudahkan peneliti melihat data secara keseluruhan dan bagian-bagian penting, bentuk penyajian data yang digunakan pada data kualitatif adalah bentuk narasi.

Dalam hal ini, penyajian data dilakukan dengan mendeskripsikan proses model implementasi menurut George Edwar III.

## 3. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Penarikan kesimpulan, yaitu melakukan verifikasi secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung, yaitu sejak awal memulai penelitian dan selama proses pengumpulan kesimpulan dalam penelitian ini dilakukan dengan pengambilan intisari dari rangkaian hasil penelitian berdasarkan wawancara, diskusi terfokus, dokumentasi hasil penelitian dan dokumen pendukung lainnya.

## **F. Tehnik Keabsahan Data**

Tehnik keabsahan data ini mengacu pada Moleong (2005 :34), Kriteria keabsahan data dapat di lihat sebagai berikut :

### 1. Tehnik Memeriksa Derajat Kepercayaan

Tehnik ini berfungsi untuk melaksanakan penyelidikan sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai. Beberapa tehnik yang digunakan agar kebenaran hasil penelitian dapat dipercaya antara lain :

a. Ketekunan Pengamatan

Teknik ini bermaksud menemukan ciri-ciri dari unsur persoalan/ isu yang sedang dicari dan kemudian mensahkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Pengamatan yang dimaksud dalam hal ini pengamatan yang dilakukan dengan sungguh-sungguh terhadap sumber data primer dan data sekunder.

b. Triangulasi

Adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi bertujuan mengecek kebenaran data tertentu dengan membandingkan dengan data yang diperoleh dari sumber lain, pada beberapa fase penelitian pada waktu yang berlainan dan dengan metode yang berlainan.

c. Kecukupan Referensi

Yang dimaksud dengan referensi adalah adanya pendukung untuk membukukan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Data hasil wawancara perlu didukung dengan rekaman- rekaman wawancara data, gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh dokumen-dokumen yang mendukung. Teknik ini sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang ditemukan peneliti.

2. Teknik Memeriksa Ketergantungan

Dalam penelitian kualitatif, uji kebergantungan dilakukan dengan melakukan pemeriksaan terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data. Penelitian ini perlu diuji ketergantungannya.

### 3. Teknik Memeriksa Kepastian

Dalam penelitian Kualitatif teknik kepastian mirip ketergantungan, sehingga dapat dilakukan secara bersamaan. Teknik ini dilakukan dengan mengaudit terhadap seluruh proses penelitian. Menguji kepastian berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses dalam penelitian maka jangan sampai proses penelitian tidak ada.

### **G. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian, ini akan diadakan pada Tahun 2011. Lokasi dalam Penelitian Berada di Pemerintahan Kota Bandar Lampung, Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung dalam hal ini UPT Perparkiran dan Wilayah Parkir di Bandar Lampung.